

**MOTIVASI SISWA MEMAKAI JILBAB DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 2 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**IDA PURWITA SARI
NIM. 102331001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Purwita Sari

NIM : 102331001

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Motivasi Siswa Memakai Jilbab di Sekolah
Menengah Atas Negeri 2 Purwokerto Kabupaten
Banyumas.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini
adalah hasil karya saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk
sumbernya.



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 01 Desember 2014

Yang menyatakan

Ida Purwita Sari

102331001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 01 Desember 2014

Lamp : 5 ekslembar

Hal : Naskah Skripsi

a.n. Sdri. Ida Purwita Sari

Kepada Yth

Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto.

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi
maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : Ida Purwita Sari

NIM : 102331001

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Motivasi Siswa Memakai Jilbab di Sekolah
Menengah Atas 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut di atas
untuk dapat dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Purwokerto, 01 Desember 2014

Pembimbing

Sumiarti, M.Ag.

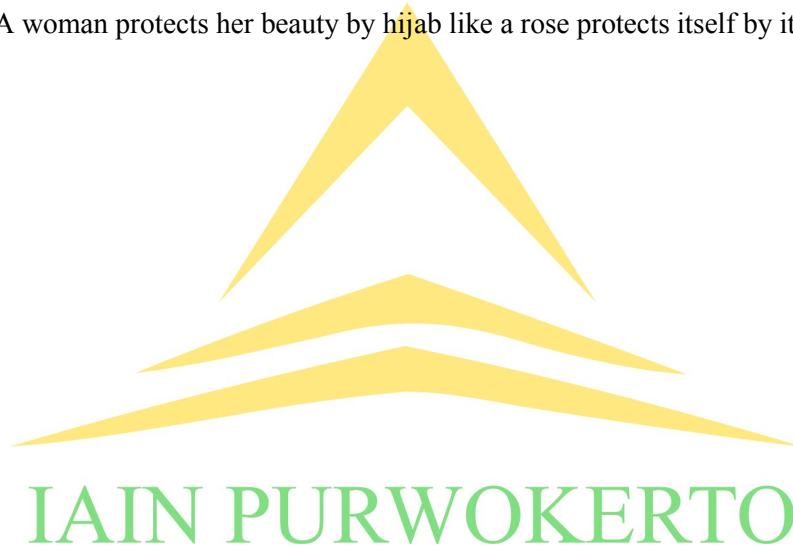
NIP. 19730125 200003 2 001

MOTTO

"Ajining diri saka kedaling lati, ajining raga saka busana"

(Berharga dan terhormatnya seseorang terletak pada lidaahnya, serta berharga dan terhormatnya badan jasmani terletak pada pakaian yang dikenakan).¹

“A woman protects her beauty by hijab like a rose protects itself by it’s thorn”²



¹ <http://tonimulyono.wordpress.com/2009/03/09ajining-dhiri-saka-kedhaling-lathi-ajining-salira-saka-busana/>

² Muhammad Assad, 99 Hijab Stories: A Beautiful Spiritual Journey, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013) hlm: 252

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT,
kupersembahkan karya sederhana ini dengan
segenap kerendahan hati teruntuk.

Papah dan Ibu tercinta yang telah mendidik
dan membimbing kami dengan penuh kasih
sayang, yang terus berjuang dengan segenap
jiwa dan raga bagi kesuksesan kami anak-
anaknya.

Mbaku tercinta yang selalu memberi semangat
serta memotivasiku dalam melangkah untuk
menempuh pendidikan.

Adikku tercinta yang selalu memberi
keceriaan di rumah.

Semoga aku bisa menjadi mutiara yang selalu
bersinar untukmu (kedua orang tuaku dan
mbaku) dan cermin yang baik untuk setiap
langkahmu (adikku tercinta).

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah, Dzat Yang Maha terpuji, Tuhan penguasa seluruh alam. Karena kehendak-Nya semata skripsi dengan judul “Motivasi Siswa Memakai Jilbab di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas” ini dapat selesai disusun.

Skripsi ini merupakan deskripsi dari motivasi siswa memakai jilbab di SMA Negeri 2 Purwokerto. Diharapkan dengan adanya skripsi ini mampu memberikan motivasi yang berarti bagi siswa yang belum memakai jilbab, sehingga dapat membantu menuju proses pengembangan diri yang lebih baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan proses yang melibatkan banyak sekali bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I., Wakil ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Suparjo, S.Ag. M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.

9. Sumiarti, M.Ag., Selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Segenap dosen dan staf administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
11. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto.
12. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto.
13. Drs. H. Tohar M.Si., Kepala SMA Negeri 2 Purwokerto.
14. Segenap guru dan staf SMA Negeri 2 Purwokerto.
15. Bapak dan Ibu penulis tercinta atas do'a dan segala dukungannya.
16. Teman-teman seperjuangan, PAI-1 angkatan 2010, teman-teman di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto khususnya kamar studio yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujudnya skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridloi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 01 Desember 2014

Ida Purwita Sari
102331001

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Kajian Pustaka | 8 |
| F. Sistematika Penulisan | 12 |
| BAB II MOTIVASI SISWA DAN JILBAB | |
| A. Motivasi Beragama | 14 |
| 1. Pengertian Motivasi Beragama | 14 |
| 2. Pengertian Siswa | 17 |
| 3. Macam-macam Motivasi | 20 |

| | |
|--|----|
| B. Jilbab | 22 |
| 1. Pengertian Jilbab | 22 |
| 2. Perintah Berjilbab | 23 |
| 3. Kriteria Jilbab | 27 |
| 4. Manfaat Memakai Jilbab | 29 |
| C. Motivasi Siswa Memakai Jilbab | 35 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 39 |
| B. Lokasi Penelitian | 40 |
| C. Sumber Data | 40 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 42 |

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Purwokerto | 46 |
| B. Latar Belakang Pemakaian Jilbab di SMA Negeri 2 Purwokerto | 52 |
| C. Gambaran Umum Siswa Yang Menjadi Subyek Penelitian | 55 |
| D. Penyajian Data Konsep Jilbab Menurut Siswa SMA Negeri 2 Purwokerto | 77 |
| E. Penyajian Data Motivasi Siswa SMA Negeri 2 Purwokerto dalam Memakai Jilbab | 80 |
| F. Konsistensi Siswa SMA Negeri 2 Purwokerto Dalam Memakai Jilbab..... | 83 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 87 |
| B. Saran | 88 |
| C. Kata Penutup | 89 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|---|----|
| Tabel 1 | Data Guru SMA Negeri 2 Purwokerto | 50 |
| Tabel 2 | Data siswa kelas X, | 51 |
| Tabel 3 | Data siswa kelas XI, | 51 |
| Tabel 4 | Data siswa kelas XII, | 52 |
| Tabel 5 | Data Jumlah Siswa Keseluruhan, | 52 |



MOTIVASI SISWA MEMAKAI JILBAB DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS

Ida Purwita Sari
NIM 102331001

ABSTRAK

Jilbab merupakan pakaian longgar yang dikenakan wanita Islam untuk menutup auratnyadarikepala hingga kaki agar kehormatan terjaga. Dengan memakai jilbab maka seorang wanita akan dihargai dan dihormati. Dan tentunya berjilbab itu harus sesuai dengan tuntutan agama Islam. Saat ini yang penulis ketahuibanyak siswi SMA N 2 Purwokerto yang memakai jilbab padahal sekolah tidak mewajibkan para siswi untuk menggunakan jilbab di sekolah. Hal ini menarik minat penulis untuk mengadakan penelitian tentang: 1) bagaimana konsep jilbab menurut siswi SMA Negeri 2 Purwokerto? 2) bagaimana motivasi siswadalam memakai jilbab? Setelah dilakukan penelitian secara mendalam diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangantentang persepsi berjilbab, motivasi siswamemakai jilbab.

Metode yang digunakan pendekatan kualitatif. Responden adalah siswi SMA N 2 Purwokerto yang berjumlah 25 siswi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Data dikumpulkan berdasarkan catatan lapangan dan kemudian data diolah menjadi data yang lengkap.

Hasil penelitian Konsep jilbab menurut siswi SMA Negeri 2 Purwokerto : 1) Jilbab merupakan pakaian wajib bagi setiap muslimah 2) Jilbab merupakan pakaian kehormatan 3) Jilbab mencerminkan perilakupemakainya 4) Jilbab sebagai penutup aurat 5) Jilbab mode tapisyar'i. Adapun motivasi siswi SMA Negeri 2 dalam memakai jilbab adalah 1) Kesadaran untuk menjalankan ajaran agama 2) Demi keamanan dan menjagadiri 3) Mematuhi peraturan yang berlaku 4) Alasan etikadanestetika 5) Untuk mengontrol tingkahlaku 6) agar mendapat pasangan yang shaleh 7) Mengikuti tren mode.

Kata Kunci: Motivasi, Berjilbab, Siswa SMA N 2 Purwokerto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial karena manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Selain makhluk sosial manusia juga berperan sebagai makhluk individual karena setiap manusia memiliki jiwa sendiri.¹ Adanya jiwa sendiri itulah yang menyebabkan perbedaan antara manusia satu dengan manusia lainnya.

Sebagai makhluk individual, manusia memiliki kehendak masing-masing sesuai dengan jiwanya. Dimana kehendak manusia tersebut akan memunculkan sebuah perilaku. Perilaku setiap manusia tidak berdiri sendiri, selalu ada hal yang mendorongnya pada suatu tujuan yang ingin dicapainya. Kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan manusia disebut motivasi.² Motivasi bisa timbul dari dalam diri manusia dan karena manusia merupakan makhluk sosial, motivasi juga bisa muncul dari luar diri manusia.

Sebagai khalifah, manusia memiliki dua potensi. Kedua potensi tersebut adalah potensi jasmaniah dan potensi ruhaniah. Dengan kedua potensi tersebut, manusia diharapkan dapat memanfaatkan potensi-potensi yang ada di dalam dirinya untuk mengamalkan segala sesuatu yang menjadi perintah Allah SWT.³

¹ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm: 118

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) hlm: 60

³ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 5

Termasuk perintah Allah kepada kaum perempuan adalah untuk menggunakan jilbab.

Berbicara masalah jilbab pada dasarnya tidak lepas pembicaraan tentang perempuan mulai dari aspek pergaulan sesama maupun lawan jenis sampai ia harus berpakaian dan lain sebagainya. Allah berfirman:

يٰٓأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا



“Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS Al-Ahzab[33]: 59)⁴

Dalam surat Al-Ahzab ayat 59, menerangkan bahwa Allah melalui Nabi Muhammad SAW memerintahkan kepada kaum perempuan Islam untuk mengulurkan jilbab agar lebih mudah kenal dan tidak mudah diganggu. Perintah untuk memakai jilbab merupakan bukti rasa sayang Allah kepada kaum perempuan Islam, yaitu untuk meningkatkan derajat dan memelihara kehormatan serta menjaga kesucian mereka sebagai perempuan muslimah.

Perempuan ibarat intan permata yang harus dijaga keindahannya dan tidak boleh dipamerkan dengan sembarangan seperti batu kerikil yang berserakan di jalanan. Namun sayang sekali, banyak wanita yang tidak mensyukuri nikmat

⁴ Felix Y. Siau, *Yuk Berhijab: Hijab Tanpa Tapi, Taat Tanpa Tapi*, (Bandung: Mizania, 2013), hlm. 76.

yang telah diberikan. Menganggap jilbab sebagai hal yang kuno dan rela meninggalkan jilbabnya hanya karena ingin tampil menarik di hadapan lawan jenis. Akibatnya, tentu saja buruk.

Banyak kejadian kejahatan yang menimpa perempuan, apabila dikembalikan kepada perintah Islam yang mewajibkan perempuan untuk memakai jilbab, maka akan terasa begitu banyak manfaat dengan adanya perintah tersebut tetapi, pada kenyataannya ada perempuan yang tidak menyadari hal itu. Mereka terbuai dalam nikmatnya kehidupan modern sekarang ini. Pengaruh gaya berbusana perempuan modern yang berkiblat pada dunia barat dan tidak sesuai dengan syariat Islam telah mampu menarik perhatian, menjadi bahan perbincangan dan bahkan diikuti oleh sebagian besar perempuan dan generasi muda Islam.

Islam sangat memperhatikan kesucian dan kehormatan perempuan, salah satunya melalui perintah memakai jilbab. Dengan demikian perempuan tidak boleh menampakkan perhiasannya dihadapan lelaki yang bukan *mahramnya*. Perintah untuk berbusana muslimah yang syar'i dikhususkan untuk kaum perempuan dengan pertimbangan karena yang menjadi pusat perhatian adalah perempuan. Oleh karena itu, saat perempuan sudah baligh bepergian keluar rumah maka wajib baginya untuk menggunakan busana yang sesuai dengan syar'i, yakni busana yang menutup aurat. Sementara busana yang sesuai syar'i harus memenuhi beberapa syarat. Dalam buku Fiqih Wanita menyebutkan syarat pakaian yang syar'i, yaitu: pertama, menutupi seluruh badan kecuali wajah dan dua telapak tangan; kedua, bukan dimaksudkan sebagai hiasan bagi dirinya;

ketiga, harus lapang dan tidak sempit sehingga tidak menggambarkan postur tubuhnya; keempat, tidak memperlihatkan sedikit pun bagi kaki wanita; kelima, tidak sobek sehingga tidak menampakkan bagian tubuh atau perhiasan wanita dan juga tidak menyerupai pakaian laki-laki.⁵

Seiring berjalannya waktu, banyak orang menyadari arti pentingnya berjilbab. Pada saat ini jilbab adalah pakaian yang sudah biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari pada semua unsur mulai dari kegiatan kantor, kegiatan rumah tangga dan sebagai seragam sekolah dalam dunia pendidikan. Sudah ada beberapa sekolah yang menjadikan jilbab sebagai seragam sekolah dan kemudian mewajibkan siswa-siswanya untuk mengenakan jilbab meskipun ada juga sekolah yang tidak mewajibkan siswa-siswanya untuk mengenakan jilbab. Seperti halnya pada salah satu Sekolah Menengah Atas yang penulis teliti.

SMA Negeri 2 Purwokerto merupakan salah satu sekolah umum favorit yang ada di kota Purwokerto. Sekolah ini tidak mewajibkan siswanya untuk mengenakan jilbab. Namun pada kenyataannya, meskipun sekolah ini tidak mewajibkan siswanya mengenakan jilbab setiap hari, banyak di antara siswa SMA Negeri 2 Purwokerto yang mengenakan jilbab. Seperti pernyataan yang diungkapkan oleh staff TU Bapak Pramboedi Gariato, hampir 75% siswa di sekolah ini menggunakan jilbab meskipun bukan merupakan peraturan di sekolah.⁶

⁵ Syaikh Kamil Muhammad, *Fiqih Wanita*, (Jakarta: Al-Kautsar, 2008), hlm: 690.

⁶ Hasil wawancara dengan staf TU SMA N 2 Purwokerto Bapak Prambudi Gariato. 07 November 2013. 10.30 wib

Tidak ada peraturan tertulis maupun perintah dari dinas tentang penggunaan jilbab, hanya saja melalui kesepakatan antar guru agama di sekolah, siswa diwajibkan mengenakan jilbab pada saat pelajaran agama Islam saja⁷. Meskipun kewajiban memakai jilbab hanya pada saat pelajaran Agama Islam saja, pada hari lain yang tidak diwajibkan pun banyak siswa yang tetap memakai jilbab. Untuk alasan mengapa mereka memilih mengenakan jilbab, pastinya mereka mempunyai motivasi masing-masing yang mendorong mereka untuk mengenakan jilbab. Motivasi tersebut bisa dipengaruhi dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar. Ada sebagian siswa yang menggunakan jilbab karena memang sudah komitmennya sendiri tetapi ada juga yang menggunakan jilbab karena unsur paksaan.

Menurut Bunga Kusumawardhani, salah satu siswa kelas X MIA 1 yang penulis wawancarai, dia memilih menggunakan jilbab karena sejak dia menempuh pendidikan di TK, SD, dan SMP sudah terbiasa memakai jilbab jadi menurutnya sangat disayangkan bila kini dia berada pada jenjang SMA tidak menggunakan jilbab. Selain itu menurutnya, jilbab membuat dirinya nyaman terlebih lagi dia merasa sudah baligh hingga wajib baginya untuk menutup aurat sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Qur'an.⁸

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“MOTIVASI SISWA MEMAKAI JILBAB DI SEKOLAH**

⁷ Hasil wawancara dengan guru agama SMA N 2 Purwokerto, Bpk. Daud. Rabu, 20 November 2013. 09.20 wib

⁸ Hasil wawancara dengan Bunga Kusumawardhani, siswa SMA N 2 Purwokerto. Rabu, 20 November 2013. 09.00 wib

MENENGAH ATAS NEGERI 2 PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS”

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap isi penelitian ini yang merupakan cerminan judul, penulis akan menguraikan beberapa istilah yang penting. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Memakai Jilbab

Motivasi memiliki arti dorongan, alasan, atau tujuan tindakan.⁹ Motivasi dapat diartikan sebagai pengaturan tingkah laku individu ketika kebutuhan atau dorongan dari dalam dan dari lingkungan mendorong individu untuk memuaskan kebutuhan menuju tercapainya tujuan yang diharapkan.¹⁰

Sedangkan motivasi memakai jilbab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alasan yang mendorong siswa SMA NEGERI 2 PURWOKERTO untuk mengenakan jilbab di sekolah.

2. Jilbab

Kata *jilbab*, jamaknya *jalabib*, secara lughawi kata ini berarti “pakaian (baju kurung yang longgar)”.¹¹

⁹ Pius A. Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001), hlm: 486.

¹⁰ Baharuddin, *Pendidikan dan ...*, hlm: 49.

¹¹ Nashruddin Baidan, *Tafsir bi Al-Ra'yi: Upaya Penggalan Konsep Wanita dalam Alqur'an, Mencermati Konsep Kesejajaran Wanita dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm: 118.

Menurut Prof. Quraish Shihab mengartikan secara lughawi *jilbab* sebagai baju kurung yang longgar dilengkapi dengan kerudung penutup kepala.¹²

Sedangkan jilbab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pakaian yang menutupi seluruh tubuh wanita kecuali wajah dan telapak tangan serta dilengkapi dengan penutup kepala.

3. SMA Negeri 2 Purwokerto

SMA Negeri 2 Purwokerto adalah suatu lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Lembaga ini berada di Jalan Jendral Gatot Subroto 69 Purwokerto.

Jadi, maksud dari judul “Motivasi Siswa Memakai Jilbab di SMA Negeri 2 Purwokerto” dalam penelitian ini adalah alasan atau dorongan yang mendasari siswa SMA Negeri 2 Purwokerto untuk memakai Jilbab di sekolah.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep jilbab menurut siswa SMA Negeri 2 Purwokerto?
2. Bagaimana motivasi siswa memakai jilbab di SMA Negeri 2 Purwokerto?

¹² Nashruddin Baidan, *Tafsir bi Al-Ra'yi...*, Hlm: 118

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan mengetahui secara objektif:

- a. Konsep jilbab menurut siswa SMA Negeri 2 Purwokerto.
- b. Motivasi siswa memakai jilbab di SMA Negeri 2 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang jilbab sebagai kajian hukum Islam.
- b. Sebagai sumbangsih dari peneliti yang merupakan wujud aktualisasi peran mahasiswa dalam pengabdianya terhadap lembaga pendidikan.
- c. Memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi siswa memakai jilbab di sekolah.
- d. Sebagai motivasi guru dalam meningkatkan kepribadian siswa dalam kehidupan sehari-hari.

E. Telaah Pustaka

Dalam bukunya DR. Nashruddin Baidan yang berjudul "*Tafsir bi Al-Ra'yi: Upaya Penggalian Konsep Wanita dalam Al-Qur'an*"¹³ bahwa:

1. Islam mensyariatkan pemakaian jilbab dalam upaya menjaga martabat, kesucian kaum wanita.

¹³ Nashruddin Baidan, *Tafsir bi Al-Ra'yi...*, Hlm: 133

2. Kewajiban memakai jilbab hanya bagi wanita-wanita muslimah yang sudah dewasa (telah mulai haid).
3. Islam sengaja tidak menentukan model tertentu dalam berjilbab agar umat lebih bebas dalam berkreasi sehingga tidak membosankan karena yang dipentingkan ialah menutup aurat, bukan model pakaiannya.
4. Berpakaian dengan busana muslimah merupakan wujud dari rasa patuh dan taat kepada perintah Allah. Dengan demikian pemakaiannya memperoleh pahala dari-Nya selama diiringi dengan niat yang ikhlas.

Dalam bukunya Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA. yang berjudul “*Ketika Fikih Membela Perempuan*”¹⁴ menjelaskan sebagian ulama sepakat bahwa menutup bagian anggota badan berdasarkan *sunnah fi’liyah* hukumnya wajib bagi laki-laki maupun perempuan. Ayat-ayat yang dijadikan dalil oleh para ulama dalam konteks hijab dan jilbab lebih banyak dikaitkan dengan aurat. Muhammad Syahrur menyatakan bahwa hijab hanya termasuk dalam urusan harga diri (malu sebagai adat) bukan urusan halal atau haram. Dalam surah Al-Ahzab ayat 59 memerintahkan kaum perempuan mukmin untuk mengulurkan jilbab. Muhammad Thahir berpendapat bahwa ini ajaran yang mempertimbangkan adat orang-orang Arab, sehingga bangsa-bangsa lain yang tidak mengutamakan jilbab tidak memperoleh bagian, alias tidak berlaku bagi mereka ketentuannya. Al-Qur’an dan Hadis tidak pernah menyinggung bentuk pakaian secara khusus. Ada dua istilah populer digunakan dalam Al-Qur’an untuk pakaian penutup kepala, yaitu khumar dan jalabib. Jilbab pada masa Nabi

¹⁴ Nasarudin Umar, *Ketika Fikih Membela Perempuan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014) hlm: 39

ialah pakaian luar yang menutupi segenap anggota badan dari kepala hingga kaki perempuan dewasa. Jilbab dalam arti penutup kepala hanya dikenal di Indonesia. Pakaian penutup kepala bagi perempuan di Indonesia, semula lebih umum dikenal dengan kerudung. Baru pada permulaan tahun 1980-an menjadi lebih populer dengan istilah jilbab. Jilbab bukan lagi fenomena kelompok sosial tertentu, tetapi sudah menjadi fenomena seluruh lapisan masyarakat. Maraknya penggunaan jilbab dalam masyarakat sekarang, dianggap sebagai suatu hal yang wajar, tidak perlu dikonotasikan dengan sesuatu yang bersifat ideologis. Karena jilbab sebagai pakaian penutup aurat telah menjadi bagian tak terpisahkan dengan ajaran Islam yang dianut sebagian besar masyarakat bangsa Indonesia.

Selain penelaahan terhadap buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap hasil-hasil penelitian yang ada. Dalam penelaahan yang penulis lakukan, ditemukan adanya kemiripan judul dengan judul yang penulis angkat.

Dalam skripsi saudari Umi Purwanti yang berjudul “Hubungan Motivasi Orangtua dengan prestasi siswa kelas 1 dan 2 SLTP Muhammadiyah Bobotsari Purbalingga”¹⁵, menurutnya pendidikan anak tidak terlepas dari orangtua karena orangtua yang bertanggung jawab secara penuh terhadap pendidikan anaknya. Dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa faktor orangtua yang bertanggung jawab termasuk salah satu ciri dari motivasi ekstrinsik.

Kemudian skripsi saudari Istiqomah yang berjudul “Pengaruh pemakaian jilbab terhadap pembentukan konsep diri muslimah (studi terhadap mahasiswa

¹⁵ Umi Purwanti, *Hubungan Motivasi Orangtua dengan prestasi siswa kelas 1 dan 2 SLTP Muhammadiyah Bobotsari Purbalingga*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2002)

STAIN Purwokerto)”¹⁶, yang menekankan pada pengaruh pemakaian jilbab dalam pembentukan konsep diri serta kesempurnaan dalam pemakaian busana muslimah.

Dalam skripsi saudara Ali Kohar, yang berjudul “Upaya Guru dalam Memotivasi Budaya Berjilbab di SMA Jenderal Ahmad Yani Karang Pucung Kabupaten Cilacap”¹⁷ yang menekankan pada upaya gurunya dalam memotivasi siswanya dalam berjilbab.

Dan skripsi saudara Kartini, yang berjudul “Motivasi para Siswi dalam Berjilbab (Studi Deskriptif di SMP N 1 Kaligondang Purbalingga Tahun Ajaran 2010/2011)”¹⁸, yang menekankan bagaimana motivasi para siswa dalam berjilbab dimana sekolah tersebut memang mewajibkan para siswanya untuk berjilbab di sekolah.

Adapun letak perbedaan dengan penelitian yang penulis laksanakan yaitu penulis memfokuskan pembahasan terhadap bagaimana motivasi siswa SMA Negeri 2 Purwokerto memakai jilbab di sekolah dimana sekolah tersebut merupakan sekolah umum yang tidak mewajibkan siswanya untuk menggunakan jilbab di sekolah setiap harinya.

¹⁶ Istiqomah, *Pengaruh pemakaian jilbab terhadap pembentukan konsep diri muslimah (studi terhadap mahasiswa STAIN Purwokerto)*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2006)

¹⁷ Ali Kohar, *Upaya Guru dalam Memotivasi Budaya Berjilbab di SMA Jenderal Ahmad Yani Karang Pucung Kabupaten Cilacap*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2007)

¹⁸ Kartini, *Motivasi para Siswa dalam Berjilbab (Studi Deskriptif di SMP N 1 Kaligondang Purbalingga Tahun Ajaran 2010/2011)*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011)

F. Sistematika Penulisan

Dalam bagian ini akan penulis jelaskan garis besar isi dari keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab lima, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan.

BAB II berisikan landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama: Motivasi Beragama yang meliputi; pengertian motivasi beragama, pengertian siswa dan macam-macam motivasi. Sub bab kedua: Jilbab yang meliputi; pengertian jilbab, perintah jilbab, kriteria jilbab dan manfaat memakai jilbab. sub bab ketiga yaitu motivasi siswa memakai jilbab

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi penyajian dan analisis data yang berupa penyajian data dan analisis data yang meliputi Gambaran Umum SMA Negeri 2 Purwokerto, Latar Belakang Pemakaian Jilbab di SMA Negeri 2 Purwokerto, Gambaran Umum Siswa Yang Menjadi Subyek Penelitian, Penyajian Data Konsep Jilbab Menurut

Siswa SMA Negeri 2 Purwokerto, Penyajian Data Motivasi Siswa SMA Negeri 2 Purwokerto dalam Memakai Jilbab.

BAB V adalah penutup, yang meliputi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang di dalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMA Negeri 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas 26 Mei s/d 26 Agustus 2014 mengenai “MOTIVASI SISWA MEMAKAI JILBAB DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS”, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep jilbab menurut siswa SMA Negeri 2 Purwokerto
 - a. Jilbab merupakan pakaian wajib bagi setiap muslimah
 - b. Jilbab merupakan pakaian kehormatan
 - c. Jilbab mencerminkan perilaku pemakainya
 - d. Jilbab sebagai penutup aurat
 - e. Jilbab Modis namun syar'i
2. Motivasi siswa SMA Negeri 2 dalam memakai jilbab
 - a. Kesadaran untuk menjalankan ajaran agama
 - b. Demi keamanan dan menjaga diri
 - c. Mematuhi peraturan yang berlaku
 - d. Alasan etika dan estetika
 - e. Untuk mengontrol tingkah laku
 - f. Untuk mengikuti tren mode

B. Saran-saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan Motivasi Siswa Memakai Jilbab di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Purwokerto, yaitu:

1. Siswa

Siswa dalam memahami arti berjilbab hendaknya tidak hanya sekedar penutup kepala saja namun berjilbab merupakan kehormatan seorang wanita. Dan berjilbab adalah ajaran Islam yang wajib dilaksanakan. Penulis mengharapkan agar Siswi SMA Negeri 2 Purwokerto selalu memakai jilbab dimanapun berada dan jagalah perilaku yang baik tentunya sesuai dengan syari'at Islam.

2. Orang Tua

Pemakaian jilbab dalam kehidupan sehari-hari sangat penting oleh karena itu bagi orang tua yang memiliki seorang anak perempuan biasakanlah mereka dengan berjilbab, terlebih jika orang tua sendiri sudah membiasakan memakai jilbab terlebih dahulu untuk memberi contoh kepada anak.

3. Guru

Diharapkan guru dapat terus membimbing dan memotivasi para siswi yang sudah atau belum berjilbab agar dapat istiqamah dalam menutup aurat bagi perempuan salah satunya dengan memakai jilbab.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan ini. dengan segala kekuatan serta kemampuan serta rasa rendah hati penulis curahkan untuk menyusun skripsi ini. Namun, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis yang sudah tentu berpengaruh terhadap penulisan ini. Penulis sadari betul bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan, sehingga saran dan kritik yang membangun tetap penulis harapkan sebagai langkah perbaikan untuk kita semua.

Kemudian ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan, dan motivasi dalam penulisan ini. Semoga Allah memberikan pahala yang lebih banyak. Penulis sangat berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya dan semoga Allah swt meridhoi kita semua. Amin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 01 Desember 2014

Penulis,

Ida Purwita Sari
NIM. 102331001

DAFTAR PUSTAKA

- Al-albany, Nashirudin. 2013. *Ayo! Berhijab, berhijab tanda taat tanpa pengecualian*. Solo: Abyan
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Assad, Muhammad, 2013. *99 Hijab Stories: A Beautiful Spiritual Journey*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Badriyah & dr Samihah. 2014. *Yuk Sempurnakan Hijab*. Surakarta: AISAR Publishing
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baidan, Nashruddin. 1999. *Tafsir bi Al-Ra'yi: Upaya Penggalan Konsep Wanita dalam Alqur'an, Mencermati Konsep Kesejajaran Wanita dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar edisi 2*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasan, Abdillah Fimanzah. 2013. *Lebih Anggun Dengan Berhijab*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- <http://tonimulyono.wordpress.com/2009/03/09ajining-dhiri-saka-kedhaling-lathi-ajining-salira-saka-busana/>
- Hurlock, Elizabeth. t.t. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan cet. ke 5*, Jakarta: Erlangga
- Iskandar, Arief B. 2012. *Jilbab Syar'i: Meluruskan Beberapa Kesalahan dalam Berbusana Muslimah*. Jakarta: Khilafah Press
- Jahja, Yudrik. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Jalaluddin. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Jusuf AN. 2010. *Cantik dengan Busana Muslimah*. Jogjakarta: Laksana
- Moleong, Lexi J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya

- Muhammad, Syaikh Kamil. 2008. *Fiqih Wanita*. Jakarta: Al-Kautsar
- Muhyidin, Muhammad. 2007. *Membelah Lautan Jilbab Inspirasi dan Motivasi Berbasis Nalar Spiritual dan Psikologis Seputar Pesona Trilogi "Iman, Hati dan Jilbab"*. Yogyakarta: Diva Press
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Partanto, Pius A. & M. Dahlan Al Barry. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Sardiman AM. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Siagian, Sondang P. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siauw, Felix Y. 2013. *Yuk Berhijab: Hijab Tanpa Tapi, Taat Tanpa Tapi*. Bandung: Mizania.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama cet. ke-1*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syaodih S, Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya Offset
- Triyana, Yani Nuri. 2014. *Hijab for Brain, Beauty 'n Behavior*. Jogjakarta: de Teens
- Umar, Nasaruddin. 2014. *Ketika Fikih Membela Perempuan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ida Purwita Sari
2. Tempat/Tgl lahir : Cilacap. 05 Juni 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Status perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Jalan Rawa Bendungan No. 56 RT 05/07
Mertasinga Kabupaten Cilacap
9. Nama Orang tua : Ayah : Hadi Suwito
Ibu : Parni
10. Riwayat Pendidikan
 - a. Pendidikan Formal
 1. SD Plus Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Cilacap, Tahun lulus 2004
 2. SMP N 5 Cilacap, Tahun lulus 2007
 3. SMA N 2 Cilacap, Tahun lulus 2010
 4. STAIN Purwokerto lulus teori tahun 2014
 - b. Pendidikan Non Formal
 1. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto tahun 2010-sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Purwokerto, 01 Desember 2014

Hormat Saya

Ida Purwita Sari
NIM. 102331001